

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Riau, dapat disimpulkan bahwa Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Riau melakukan kegiatan komunikasi politik menggunakan media sosial. Media sosial yang digunakan antara lain: Facebook, instagram, twitter dan youtube.

Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (DPW PKS) Provinsi Riau melakukan kegiatan komunikasi politik dengan menggunakan sosial media sejak akhir tahun 2014. Tepatnya saat pemilihan presiden periode (2014-2019). Kegiatan ini dilakukan untuk membuat posisi PKS Riau tetap kokoh berdiri di tengah terpaan teknologi yang semakin canggih. DPW PKS Riau menyadari akan urgensi peran internet untuk menyampaikan pesan politik dan dakwah kepada masyarakat.

Dalam pengelolaan sosial media ini, Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (DPW PKS) Provinsi Riau sudah memiliki formasi tim. Setiap tim memiliki penugasan masing-masing. Untuk fotografi dikelola oleh PKS Foto, sosial media dikelola oleh relawan digital, Youtube dikelola oleh tim PKS TV dan Desain Grafis dikelola oleh tim PKS Art. Setiap tim memiliki Gubernur Relawan yang akan menjadi penanggung jawab yang dinaunginya. Melalui Gubernur Relawan ini Kabid Humas yang dalam hal ini dijabat oleh Bapak Sabarudin akan melakukan pemantauan.

Strategi yang digunakan oleh Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (DPW PKS) Provinsi Riau dalam publikasi adalah pembagian segmentasi khalayak sasaran serta kolaborasi postingan bersifat formal dan kreatif. Seperti *news*, film kreatif, serta desain kekinian yang diposting ada akun instagram dan youtube. PKS Riau melakukan itu untuk masifnya penyebaran informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada akun media sosial Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (DPW PKS) Provinsi Riau dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh pada tanggal 4 Maret 2018 adalah 1806 followers akun instaram, 646 followers twitter, 1100 Subscriber youtube. Pada tanggal 7 Maret 2018 jumlah liker fanspage 7.696 dan jumlah pengikut ada sebanyak 7.748. Isi komentar publik pada umumnya memberikan dukungan dan kritikan yang konstruktif pada PKS Riau. Tidak ada komentar miring yang dihapus kecuali jika komentar tersebut berupa kata-kata kotor.

Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (DPW PKS) Provinsi Riau, memiliki rencana untuk melakukan pelatihan yang lebih sering dan terus mengasah kemampuan tim humas sebagai corong partai. Mulai dari kemampuan literasi dan editing video hingga fotografi dan desain. Pelatihan itu dinamakan dengan sekolah digital yang diprakarsai oleh DPP PKS Riau. Selain itu kabit humas DPW PKS Riau juga mengatakan akan mengerahkan seluruh kader dan pengurus untuk melakukan publikasi rutin di sosial media mereka. Sehingga bisa membantu penyebaran pesan yang lebih luas.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran kepada Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (DPW PKS) Provinsi Riau sebagai berikut:

1. Tetap melakukan publikasi di akun instagram, twitter, instagram, facebook, youtube dan website setiap hari walaupun tidak ada momen. Postingan yang lebih ringan dan fresh berjiwa kekinian penulis rasa mampu menutupi kekosongan postingan dalam satu hari. Atau bisa juga berupa postingan tausiah ustad tertentu, quote, serta informasi isu lokal, nasional, dan internasional. Penulis menemukan ada postingan pada beberapa akun yang mengalami kekosongan bahkan sampai satu minggu. Penulis menilai postingan yang mengalami jeda beberapa hari tersebut berpengaruh pada elektabilitas dan integritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partai di mata publik dalam hal publikasi. Ini juga bisa menyebabkan netizen tidak selalu mengikuti perkembangan informasi yang disebar PKS Riau.

2. Dari hasil wawancara penulis melihat sudah ada perencanaan untuk melakukan evaluasi program. Penulis menyarankan target postingan dalam setiap akun menjadi prioritas setiap tim. Sebab ini bisa menjadi tolak ukur dalam melihat angka keberhasilan dalam memperoleh respon khlayak secara sistematis dan akurat.
3. Membuat unggahan dengan redaksi yang bisa memancing publik untuk mengutarakan pendapatnya di kolom komentar. Unggahan yang komunikatif dan interaktif. *Like* tidak menjamin *awarenees* publik 100%. Dengan komentar beragam justru membuat partai tumbuh besar dan menjadi salah satu survei ringan untuk mengukur tingkat kepercayaan dan awarness publik pada partai.
4. Penulis menyarankan agar tim humas membuat *campany profile* atau video dokumenter dan dimasukkan ke *website* dalam bentuk softfile. Sehingga masyarakat semakin mudah mengakses informasi sejarah partai tanpa harus melakukan kunjungan secara langsung dengan jarak tempuh yang jauh.